

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional di MTsN 7 Kediri adalah selalu memberikan nasihat dan motivasi, memberikan kegiatan atau ekstrakurikuler keagamaan, mengajak siswa menjenguk teman sakit atau yang sedang terkena musibah, melakukan diskusi kelas, mendisiplinkan siswa, dan menanamkan sikap hormat.
2. Upaya guru PAI yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual yang dilakukan di MTsN 7 Kediri adalah pembiasaan membaca do'a, memberikan contoh perilaku yang baik, menumbuhkan sikap muqarabar, mengajarkan tauhid.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual adalah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, sarana prasarana yang memadai, serta lingkungan sekolah yang berbasis Islami. Faktor Penghambat dalam mengembangkan kecerdasan Emosional dan spiritual siswa di MTsN 7 Kediri ialah faktor keluarga dan lingkungan yang membuat anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua sehingga anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik mengenai

masalah yang ia alami ketika ia berada di sekolah serta mudahnya terpengaruh dengan suasana lingkungan yang tidak baik yang dapat menjauhkan anak dari perbuatan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Untuk Kepala Sekolah**

Meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa. Supaya siswa dapat belajar dengan rajin disekolah dan secara terus-menerus dan juga siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai manajer dan agar tugas kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya dan nuga dalam mengatasi hambatan dalam penegmbangan kecerdasan emosional dan spiritual sihendaknya perlu adanya kerjasama yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

### **2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam**

Bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya terus dan terus belajar, megembangkan kecerdasan Emosional dan Spiritualnya dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdaskan peserta didik baik jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3. Untuk Orangtua**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam kecerdasan emosional dan spiritual hendaknya orang tua agar lebih memfokuskan dan mengembangkan potensi spiritual yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladanan dan praktik keagamaan sehingga kondisi seperti ini akan membuat siswa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

#### 4. Untuk Siswa

Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosional dengan baik dan siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai kecerdasan spiritual kepada siswa agar menumbuhkan potensi spiritual yang ada pada dirinya melalui peningkatan kesadaran terhadap agamanya. Sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan juga ditentukan faktor lain seperti kecerdasan emosional dan spiritual.